



Penerapan Canva Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Kelas 5 Rambatan pada Era Revolusi Industry 4.0

Mekariani¹⁾, Adam Mudinillah²⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Batusangkar,
Jln Jendral Sudirman No.7, Sumatera Barat, Indonesia

²⁾Sekolah tinggi Agama Islam Al-Hikmah Pariangan Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia.

E-mail : mekariani89@gmail.com, adammudinillah@staiialhikmahpariangan.ac.id

Corresponding Author:

Mekariani

Submit: 17 Oktober 2021

Revisi: 19 Desember 2021

Approve: 30 Desember
2021

Pengutipan: Mekariani &
Adam Mudinillah. (2022).
Penerapan Canva Pada Mata
Pelajaran IPA di Sekolah
Dasar Kelas 5 Rambatan
pada Era Revolusi Industry
4.0. *Elementar (Elementary of
Tarbiyah): Jurnal Pendidikan
Dasar*, 1(2), 2020, 224-241.
elementar.v1i2. 22830.

Abstract

In the application of Canva on science subjects in elementary school and during the 4.0 industrial revolution, it is very sustainable or related because during the era of..In this industrial revolution 4.0 technology is prioritized. To achieve a science learning goal in elementary school, we need to use technology in the form of the Canva application in making learning media. In science learning, this Canva application is called the parent or stone tool for powereducators to teach science learning materials in grade 5 such as those related to humans, animals and inanimate objects that are around our environment. This data was obtained through qualitative research where data was obtained by direct observations as well as opinions from several people who play an important role in educational institutions. And the results of this research can be used as a basis or example which will refer to the benefits of applying Canva to science subjects in elementary schools during the industrial reform 4.0 period.

Keywords: Canva, Elementary School, Science Lessons.

Abstrak

Dalam penerapan Canva pada mata pelajaran ipa di sd dan pada masa revolusi industri 4.0 ini sangat berkesinambungan atau berkaitan karena pada masa era revormasi industri 4.0 ini teknologi lebih di kedepankan. untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran ipa di sd kita perlu menggunakan teknologi berupa aplikasi Canva dalam membuat media pembelajarannya, Di dalam pembelajaran ipa aplikasi Canva ini di sebut sebagai induk atau alat batu bagi tenaga pendidik untuk mengajarkan materi materi pembelajaran ipa yang ada pada kelas 5 seperti yang berkaitan dengan manusia hewan dan benda mati yang berada di sekitar lingkungan kita. Data ini di dapatkan melalui penelitian kualitatif dimana data di dapatkan dengan melakukan obserfasi secara langsung maupun pendapat dari beberapa orang yang berperan penting dalam lembaga pendidikan. Dan hasil penelitian ini dapat kita jadikan landasan atau contoh yang mana akan mengacu pada apa manfaat dari penerapan Canva pada mata pelajaran ipa di sekolah dasat pada masa reformasi industri 4.0.

Kata Kunci: Canva , Sekolah Dasar, Pelajaran IPA

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 silam telah datang virus yang bisa menenggelamkan nyawa manusia. Virus itu dinamakan corona virus (Samsuduhah, 2020), virus ini menyerang organ pernapasan manusia yang menyebabkan manusia sulit bernapas. Pada saat virus ini berkembang dan mewabah secara pesat pemerintah mengeluarkan surat edaran dimana pada masa ini semua elemen termasuk elemen pendidikan harus dilaksanakan secara daring. Inilah yang membuat semua orang berpusing-pusing untuk menjalankan aktifitas di rumah saja. Tentunya itu tidak mudah, apalagi seorang pendidik bagi mereka itu hal yang tidak mungkin untuk mengajarkan materi kepada peserta didik dengan cara daring. Tujuan pemerintah mengeluarkan edaran ini yaitu untuk menanggulangi penyebaran virus ini, akan tetapi kita mendapatkan solusi untuk semua permasalahan kita yaitu kita dituntut untuk menggunakan teknologi canggih yang mengarah kepada penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi yang kita hadapi saat ini, masa ini dinamakan masa reformasi industri 4.0 (Permenkes RI No. 43 2019, 2019). Di mana pada masa ini tenaga pendidik mendapatkan tantangan yang mana pendidik harus mampu mengkolaborasi antara keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi berbasis teknologi yang mana tujuannya yaitu menjadikan peserta didik yang berkualitas dan beilmu pengetahuan tinggi

dalam segala bidang, baik bidang pendidikan maupun bidang teknologi.

Pendidikan merupakan peranan aktif dalam kehidupan (Nurmalisa et al., 2020). Pendidikan merupakan kunci dari keberhasilan kita dalam kehidupan (Handayani, 2016), karena di dalam pendidikan inilah kita dapat mencari informasi mengetahui banyak hal dan mempelajari hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui. Pendidikan juga merupakan institusi yang merupakan tahapan yang harus kita lalui dalam mencapai kesejahteraan (Palila, 2015). Sama halnya dengan Al-Quran, jika kita mengikuti dan mempelajari serta mempedomani Al-Quran maka hidup seseorang akan terarah. Pendidikan adalah jendela kehidupan yang harus kita buka setiap saat supaya kita tidak kegelapan dalam kehidupan, oleh karena itu kita diharapkan untuk bisa membuka jendela pendidikan tersebut. Dengan membuka jendela pendidikan kita akan mampu melihat dunia.

Pendidikan adalah sebuah tongkat yang akan menuntun seseorang (Nego & Mondolu, 2019). Pada masa sekarang ini yaitu pada masa revolusi industri 4.0 yang serba menggunakan teknologi dalam segala bidang termasuk bidang pendidikan, teknologi merupakan hal yang baru bagi sebagian orang dalam dunia pendidikan (Nga'fifi, 2014). Oleh karena itu pendidikan yang sebagai tongkat jika tidak mengikuti perkembangan teknologi maka ketinggalanlah mereka dari dunia pendidikan modern dan serba teknologi.

Teknologi yang berkembang pada masa reformasi 4.0 pada saat sekarang ini dimana mana orang serba menggunakan teknologi. mulai dari sisi kehidupan berumah tangga, perkantoran, perindustrian dan sampai kepada pendidikan yang sama sama di rasakan oleh seluruh orang pada saat sekarang ini. pada masa reformasi industri 4.0 banyak orang menggunakan teknologi terutama pada bidang pendidikan. kebanyakan dari mereka menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan mereka dan mencapai tujuan yang mereka harapkan. untuk itu kita juga harus mengambil sisi baik dari teknologi itu saja membuang sisi gelap dari teknologi yang kita gunakan, di karenakan banyak sekali hal hal yang kurang baik dapat kita jumpai dengan menggunakan teknologi dan semua itu tidak menghilangkan sisi kebergunaan dari teknologi yang pada umumnya bersifat membantu dan mempermudah. contoh kegunaan teknologi pada bidang pendidikan yaitu untuk mempermudah guru dalam menjelaskan atau menyampaikan materi kepada siswa salah satunya melalui infokus, dengan kata lain infokus dapat menampilkan media pembelajaran apa yang akan di sajikan oleh seorang pendidik. dengan demikian seorang pendidik harus membuat sebuah media pembelajaran berupa video penjelasan dari guru tetapi menggunakan audio visual yang ada pada saat sekarang ini.

Oleh sebab itu penggunaan lah teknologi yang sedang berkembang di masa revolusi industri 4.0 dengan baik (Triandi, 2019). supaya pendidikan yang kita jalani tidak tertinggal oleh zaman. Pada masa revolusi industri 4.0 banyak teknologi canggih, modern yang digunakan. Untuk menyongsong semua ini kita harus mempelajari dan mengikuti serta menggunakan teknologi tersebut dengan baik dan benar. Kita harus bisa menggunakan teknologi moderen dan serba canggih yang telah di ciptakan untuk membantu kita dalam kehidupan dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan terutama membantu tenaga pendidik dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah mengajarkan materi ipa kepada siswa kelas 5 di sdn 15 rambatan. (Tantangan et al., n.d.).

Pada masa revolusi industri 4.0 kita juga dapat mencari ilmu dengan menggunakan gengaman saja, di mana pun saja kita juga dapat menimbah ilmu dan kapan pun saja itu baik itu di rumah, sekolah, di perjalanan, kita dapat menimbah ilmu menggunakan hp, laptop yang berada di gengaman kita. Di dalam teknologi yang kita gunakan seperti smartfon dan laptop banyak sekali aplikasi dan fitur-fitur canggih yang kita gunakan untuk belajar. Contohnya pada penggunaan Canva yang tersedia di laptop di gunakan untuk membuat media pembelajaran. kita dapat menerapkan penggunaan Canva pada pembuatan media pembelajaran yang bagus dan menarik dan

tentunya di senangi dan di sukai oleh peserta didik. Model pembelajaran pada masa 4.0 tidak hanya mengarahkan kepada teknologi saja melainkan juga mengarahkan siswa kepada perubahan paradigma yang menjelaskan bahwa siswa bukan hanya dituntut untuk mampu menggunakan teknologi saja melainkan harus mampu mengembangkan paradigma di segala bidang.

Pada masa reformasi 4.0 ini kita dituntut untuk melakukan perubahan secepat mungkin, terutama pada bidang pendidikan. Para guru dari kalangan atau pun generasi manapun mereka harus mampu arus jalannya teknologi ini karena jika tidak mereka akan menyerah dengan sendirinya dan kesempatan ini akan didapatkan oleh guru yang mampu mengikuti perkembangan teknologi, perkembangan teknologi dan juga gaya hidup ini menuntut guru tidak hanya menegubah cara belajar dan metode maupun strategi pembelajaran yang dilakukan tetapi harus mampu mengembangkan media tulis menjadi media digital dan juga mampu menjadikan peserta didik yang mandiri dalam mencari ilmu dan selalu berfikir kritis dalam menyelesaikan sebuah persoalan.

Pendidikan dasar merupakan jenjang yang paling terbawah pada dunia pendidikan dasar setelah tk dan pi aud. pada jenjang ini lah siswa di harapkan mampu membuka wawasan mereka tentang menegembangkan pengetahuan koknirif mereka supaya pendidikan yang mereka lalui

dapat mencapai tujuan yang mereka harapkan dan tentunya guga sesuai dengan yang di terabkan dalam undang undang. Salah satunya yaitu mata pelajaran ipa. mata pelajaran ipa di golongan kedalam mata pelajaran yang menggunakan teknologi dan kemampuan kritis dan kreatif serta berperilaku ilmiah dan mandiri. Pembelajaran ipa adalah sebuah pengetahuan yang tersruktur dan teruji secara dinamis dan tersusun secara umum.

Ilmu pengetahuan adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran ipa tidak hanya tentang penguasaan konsep-konsep dan analisa saja melainkan berupa sustu penemuan. pembelajaran ipa seharusnya di laksanakan secara inkuiri dan ilmiah dan alamiyah untuk menhujutkan pola pikir yang efektif untuk mencapai kecakapan hidup. maka dari itu pembelajaran ipa di tuntut untuk menguasai dan mengetahui pengetahuannya sendiri, tenaga pendidik perlu memberikan memberikan model-model pembelajaranyang mampu memberikan keterkaitan supaya siswa mau mencari pengetahuannya dengan seksama. untuk itu pendidik di tuntut harus mampu mengembangkan media pembelajaranya tersebut menggunakan aplikasi Canva.

Canva adalah sustu aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran yang sangat berguna dalam proses pembelajaran (Hapsari, Gita Permata

Puspita., 2021). Canva ini merupakan aplikasi pembuatan dan pengeditan media pembelajaran yang di mana dengan aplikasi video dan media bisa kita gunakan dalam proses pembelajaran nantinya (Mts & Tangerang, 2010). Canva juga berguna untuk pengeditan gambar dan foto yang berhubungan dengan desain atau latar yang kita pilih dan semua itu perlu di sesuaikan, supaya video yang kita impor bisa terbentuk secara kongris dan sempurna.

Pada masa revolusi industri 4.0 ini penggunaan aplikasi Canva sangat membantu tenaga pendidik untuk membuat media pembelajaran yang menarik (Triningsih, 2021). yang akan di ajarkan kepada siswa khususnya untuk siswa kelas 5 sd supaya siswa akan lebih mudah dan bersemangat dalam menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru di depan kelas. Untuk itu guru menggunakan camtasia untuk membuat materi pembelajaran dengan menyenangkan, apalagi jika materi yang di ajarkan berupa analisis tentunya siswa akan bosan mendengarkan penjelasan dari guru dari guru. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan mudah memahami materi tersebut dan tidak akan cepat bosan dengan penjelasan yang di berikan dalam video tersebut (Puji et al., 2014).

Pada masa revolusi industri 4.0 penggunaan Canva juga sangat di butuhkan bagi tenaga pendidik yang mengajarkan materi ipa. Pada pembelajaran ipa banyak di terdapat

penjelasan atau materi pembelajaran yang menggunakan analisa dan pemahaman untuk menyelesaikan permasalahan yang harus di selesaikan (Nafi et al., 2015). Di dalam materi ipa juga terdapat praktek dan uji coba terhadap materi yang sudah di berikan oleh guru dan di dapatkan oleh peserta didik. Untuk itu kita perlu tau bagaimana cara penerapan Canva pada mata pelajaran ipa kelas 5 di sdn 15 rambatan ini. dan seberapa besar pemahaman siswa terhadap menggunakan media pembelajaran yang di buat menggunakan aplikasi Canva. dan selanjutnya mencari tau apakah media dari Canva ini efektif untuk di terapkan atau digunakan pada kelas 5 di sekolas sdn 15 rambatan ini. setelah itu barulah kita dapat mengatakan apakah Canva ini cocok untuk di terapkan dalam pembuatan media pembelajaran atau tidak cocok. karena dalam penelitian ini kita menentukan bagaimana penerapan Canva pada pembelajaran ipa dan apakah itu bisa di terapkan atau tidak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian survey. yang mana dalam penelitian ini peneulis mencari data dengan cara mensurvey langsung ke tgp dan meneliti dengan memberi beberapa pertanyaan kepada narasumber yang berada di tempat. pada penelitian ini penulis bertujuan untuk; 1]. Untuk mengidentifikasi bagaimana cara penerapan Canva pada pembelajaran ipa

kelas 5 pada masa revolusi industri 4.0 di sekolah tersebut.^{2]} Untuk mengetahui apa saja manfaat dari penerapan Canva pada pembelajaran ipa kelas 5 pada masa revolusi industri 4.0 di sekolah tersebut.^{3]} Untuk mengetahui apa saja fungsi dari penerapan Canva pada pembelajaran ipa kelas 5 pada masa revolusi industri 4.0 di sekolah tersebut. Penulis melakukan susrvey secara individual atau mandiri.

Pada penelitian ini penulis menggunakan alat berupa alat tulis yang digunakan untuk merangkum hasil informasi dari narasumber dan menggunakan alat perekam suara untuk mendokumentasikan hasil wawancara. dan cara mengumpulkan datanya yaitu mencari narasumber yang terpercaya dan berperan aktif langsung dalam suatu objek ynung kita teliti. langka yang pertama kali di lakukan penulis dalam penelitian ini yaitunya mengunjungi objek atau tempat yang di teliti kemudian melihat situasi dan keadaan sekitas objek tersebut. dan setelah itu barulah penulis melakukan penelitian tentang penerapan kanva tersebut.

Penelitian ini mencari dan menentukan bagaimana cara penggunaan aplikasi Canva pada kelas 5 di mata pelajaran ipa. Penulis mengungkapkan bahwa penerapan media yang di buat dengan menggunakan aplikasi Canva tersebut sanagt besar manfaatnya terutama bagi tenaga pendidik. tentu itu akan mempermudah

pekerjaan mereka dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. dan pada masa revormasi indudtri 4.0 ini kita juga dapat menggunakan atat untuk medapatka data dan informasi dengan cepat, denagan menggunakan internet untuk mencari desain desain yang bagus untuk membuat media pembelajaran. pada penelitian penulis berharap supaya artikl in dapat di manfaat kan untuk pemula yang membuat medi pembelajaran menggunakan Canva.

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan elemen yang tidak dapat di tinggalkan bahkan di pisahkan dari kehidupan manusia (Swandayani, 2011). ada beberapa pendapat para ahli yang yang mengatakan bahwa “pendidikan adalah sebuah usaha yang di lakukan untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik”(Dr imam barnadi). Pendidikan merupakan tolak ukur bagi setiap orang untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan seseorang tersebut (sri mahdalena 2021). Pendidikan tidaklah bisa lepas dari diri kita. Mulai dari kita lahir sampai kita kembali kepada allah, sebuah pepata mengatakan”tuntutlah ilmu setinggi langit”. Disini di artikan bahwa menun tut ilmu atu mendapatkan pendididkan itu tidak ada batasannya.

Pembelajaran yang efektif merupakan suatu keharusan yang harus di adakan dalam penyelenggaraan pendidikan supaya

pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien dan juga pendidikan dapat dikatakan berkualitas jika pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan efektif. Untuk menjadi seorang yang dikatakan berkualitas kita harus memulainya dengan pendidikan yang berkualitas pula. Caranya yaitu membentuk pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang mampu membuat peserta didik cepat menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Untuk itu pendidik harus mampu menjadikan peserta didiknya menjadi manusia yang bermoral dan bermatahat dan disinilah peranan penting pendidik di perhatikan. Pendidik dapat melakukan pengajaran secara berkesinambungan dan komperesif untuk diterapkan di segala bidang kehidupan. Pendidik dikatakan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap terhadap segala perubahan.

Keberhasilan suatu pembelajaran di tandai dengan seberapa besar pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Oleh karena itu di butuhkan kepiawaian dan penguasaan IPTEK dan strategi pembelajaran untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas di mulai dari kualitas tenaga pendidiknya terlebih dahulu, dengan kata lain peserta didik yang berkualitas baru lah di lihat kepada pendidiknya. Jika seorang guru pada setiap

harinya dapat meningkatkan kualitas dirinya dan cara mendidiknya maka dapat dikatakan bahwa peserta didik yang diajarkannya juga berkualitas dan terdidik. Terdidik di sini dapat di artikan sebagai guru yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang dia lakukan, untuk mencapai semua itu seorang pendidik harus mampu dan mempunyai kompetensi dalam memotivasi siswa.

Pada penelitian kali ini kita dapat mengungkapkan bahwa guru lebih memiliki fungsi yang banyak sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru juga dikatakan sebagai motivator dan fasilitator dalam mengembangkan media pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu yang harus di terapkan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media tujuan dari semua ini yaitunya supaya proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan dari suatu pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil dari belajar siswa. Untuk itu seorang tenaga pendidik harus mampu menyajikan dan mengembangkan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang di rancang dan di buat pendidik di harapkan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pembelajaran tersebut bisa di katakan efektif dan bersifat berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu media pembelajaran yang di buat harus membuat peserta didik nyaman dan membuat siswa mudah

memahami konten materi, pada media pembelajaran yang perlukan perhatian terhadap efek ilustrasi yang dapat di pergunakan untuk menyampaikan pesan dari ,meteri pemebelajaran yang si samapaikan kepada peserta didik.tujuan utammaya yaitu siswa di harapkan mampu menguasai materi pemebelajaran yang di berikan oleh guru di dalam kelas. Proses pemelajaran mengungkap bahwa semua proses pembelajaran yang terlibat dalam pengoptimalkan dalam proses pemebelajaran dan kinerja. Diasain pemebelajaran merupakan suatu perkumpulan dan serangkaian kegiatan denagan tujuan pengoptimalkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.Untuk itu dapat juga mennggunakan teknologi canggung lainnya yang dapat di pergunakan dalam proses pembelajaran.

Teknologi dapat di dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahkan sangat di perlukan dalam hal men desain,menganalisis,mengevaluasi,dan mengembangkan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran.Agar siswa dapat termotivasi maka ada empat prinsip penting yang memainkan peran kunci sebagai proses perencanaan di awali dengan mengidentifikasi tujuan yang akan di capai dari tujuan pembelajaran.desain pembelajaran merupakan sustu cara untuk perencanaan secara sistematis dan dapat mencapai tujuan yang akan di capai menggunakan proses manual

maupun berbasis teknologi agar pembelajaran dapat berlangsung secara baik.

Masa indistri 4.0 merupakan sebuah sistuasi dimana teknologi dan system lebih di kedepankan dan lebih di utamakan dalam segala bidang (Hasanah, 2021).Pada masa ini semua alat bahkan media belajar berupa digital di gunakan dan akan di kembangkan untuk membantu tenaga pendidik pada khususnya mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa kelas 5 di sdn 15 rambatan .Pada masa revormasi industri 4.0 ini bannyak teknologi janggih yang akan digunakan untuk medi alternatif dan praktis dalam pembelajaran (garis pelangi 2020).Pada masa ini kita di tuntunt untuk mengetahui semua system yang digunakan dalam teknologi canggih tersebut (Suminar, 2019). contoh nya yaitu penggunaan leptop ,kita sebagai orang awam yang sebelumnya mengetahui kegunaan leptop selain mengetik dan membuat rincian ternyata banyak lagi system system canggih dan vitur –vitur menarik yang di ciptakan pada masa reformasi industri 4.0 ini.

Penggunaan audio visual yang merupakan salah satu dari peralatan canggih yang sedang berkemebang pada masa reformasi industri 4.0.dengan menggunakan audio visual dapat memperkaya lingkungan belajar,mencari eksperimen dan penemuan dan setelah itu mampu untu mendorong siswa dalam mengembangkan pembicaraan dan pengungkapan pikiran peserta didik tersebut.audio visual memiliki kelebihan dan

kekurangan dari audio ini untuk kelebihannya bisa kita manfaatkan dalam membuat media pembelajaran sedangkan untuk kekurangannya kita dapat di atasi dengan membatasi ruang dan waktu dan juga daya indra, yang di gunakan untuk pembelajaran tutorial.

Konten yang menggunakan audio visual menjadi menarik dan penting apabila audio visual di pergunakan dengan baik dan benar. untuk itu seseorang yang mengunakan audio visual menggunakan ke ahlian dalam mendisain dan menempatkannya dalam pembuatan media pembelajaran. Dan salah satu ablikasi yang dapat di pergunakan untuk menjadi alternatif media pembelajaran yang akan di buat. Canva merupakan aplikasi yang dapat di pergunakan untuk mendisain media pembelajaran secara gratis tanpa di pungut biaya apapun. dan ada juga yang berbayar dan berbasis online yang sangat membatu tenaga pendidik dan tentunya sangat mudah di gunakan untuk mendisain media pembelajaran. Canva dapat di akses melalui aplikasi kanva secara langsung dan juga melalui webside Canva itu sendiri. pada Canva kita dapat mendisain media pembelajaran yang akan kita ajarkan kepada peserta didik, dengan gaya dan desain dan juga latar belakang dari vidionya yang menarik perhatian siswa. Pada aplikasi Canva ini banyak sekali template yang bisa di gunakan untuk mendesain media pembelajaran tersebut.

Penggunaan Canva pada pembelajaran ipa kelas 5

Pembelajaran ipa merupakan bidang studi yang harus ada pada setiap jenjang pendidikan baik itu sd, smp, sma, maupun perguruan tinggi, pada dasarnya pembelajaran ipa merupan sarana yang ampuh bagi peserta didik untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. dengan pembelajaran ipa siswa dapat berfikir secara logis dan sistematis dan mengenali praktek kehidupan. untuk mengembangkan pola pikir siswa pada pembelajaran ipa ini siswa perlu mendapatkan inifasi yang menarik pula dari gurunya. pembelajaran ipa pada tingkat sd banyak mengemukakan tentang konsep konsep pengenalan alam sekitar kepada peserta didik.

Pada pembelajaran ipa di anggap sebagai pembelajaran yang menitik beratkan proses dan pemberian pengalaman langsung dan dapat meningkatkan pola pikir. pada materi di pembelajaran ipa kelas 5 ini banayak mengemukakan tentang fakta dan dan observasi yang di susun berdasarkan analisa manusia. pembelajatran ini juga juga terdapat materi yang membahas tentang gejala gejala alam yang dapat di amati secara langsung oleh masing- masing peserta didik.

Pada pembelajaran ipa di sekolah dasa terutama kelas 5 banyak materi pembelajaran yang bersangkutan dengan menganalisi seperti menganalisis alat pernafasan manusia dan hewan, hubungan alat pencernaan dengan

makanan dan kesehatan, penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya dan lain sebagainya (Suharti & Pendidikan, 2018). Kita sebagai guru diuntut untuk dapat menjabarkan semua analisa yang berkaitan dengan materi tersebut kepada siswa. Untuk itu pada masa reformasi industri yang serba canggih ini kita dapat menyediakan atau dapat membuat media pembelajaran yang menarik tentunya bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi pelajaran (Muammar & Suhartina, 2018). Yaitunya menggunakan aplikasi Canva.

Pembelajaran IPA menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan langsung dengan kehidupan nyata peserta didik sehingga peserta didik mampu mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan belajar IPA siswa dapat merfikit kritis dan inovatif dalam menjalankan kehidupan mereka sesuai dengan yang mereka dapat dalam pembelajaran IPA kelas 5. Pada materi pembelajaran IPA yang ada di kelas 5 kita sebagai pendidik harus mampu mengembangkan pola pikir kita untuk mengeruk materi dan menganalisis terlebih dahulu materi pembelajaran sebelum di ajarkan kepada peserta didik. Sebagai seorang pendidik harus mampu mengembangkakan media pembelajaran yang cocok untuk di terapkan pada kelas lima dengan ulasan materi tentang menkaji nalisis fakta yang terdapat pada lingkungan sekitar. Media yang kita buat untuk mengajarkan materi IPA kepada siswa kelas 5 yang pertama kita harus mempertimbangkan

yang pertama apakah media tersebut dapat di terapkan pada materi tersebut, yang kedua apakah peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang di kemukakan dalam materi tersebut. Yang ketiga yaitu apakah dengan menggunakan media pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Yang ke empat yaitu apakah media pembelajaran ini menarik bagi peserta didik.

Tujuan yang harus di capai dalam pembelajaran IPA kelas 5 yaitu: agar siswa dapat memahami konsep konsep pembelajaran yang terdapat pada materi IPA dan juga peserta didik mampu melakukan dan memiliki keterampilan berproses. Selanjutnya yaitu memiliki minat mempelajari dan mengetahui alam sekitar, dan bersikap ilmiah dan juga menerapkan konsep-konsep IPA untuk memecahkan masalah. Untuk itu pembelajaran IPA dijadikan sebuah landasan dan di jadikan sebagai mata pelajaran dasar yang di gunakan untuk menhujudkan warga negara yang dekat dan berkesinambungan dengan IPA. Pada pembelajaran IPA siswa di tuntut untuk mencari pengetahuan secara mandiri dengan cara megepsloitasi lingkungan sekitaran mereka, baik itu lingkungan keluarga lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah mereka. Karena jika seorang peserta didik melakukan analisis secara langsung dengan alam sekitar mereka akan memahaminya sendiri tanpa penjelasan dari guru itu akan membuat materi atau pelajaran

yang mereka dapatkan akan tersimpan lama dalam pemahaman mereka.

Untuk itu peserta didik perlu di tunjang untuk memperoleh pengetahuan alam tersebut dengan menggunakan media pembelajaran. siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang telah di analisis dari alam kemudian di beri pengutan dari penjelasan dari guru menggunakan media pembelajaran yang di buat menggunakan aplikasi Canva. Dan dengan itu peserta didik akan mampu berfikir secara luas dan efisien untuk memecahkan sebuah masalah dalam proses pembelajaran. dalam membuat media pembelajaran dapat kita gunakan aplikasi Canva yaitu untuk mendisain dan mengedit media tersebut supaya di sukai anak didik dan membuat peserta didik tersebut menjadi tertarik dalam memahami materi pelajaran yang di sajikan oleh pendidik.

Penggunaan Canva pada pembelajaran ipa bisa gunakan untuk membuat video pembelajaran berupa vidio penjelasan dengan menggunakan animasi bergerak dengan materi alat pernafasa pada manusia. Di dalam vidio pembelajaran tersebut di tampilkan beberapa gambar alat pernapasan manusia di samping itu di tambahkan dengan penjelasan dengan menggunakan kalimat dan penjelasan dari suara guru tersebut. Ini bertujuan supaya siswa tidak cepat bosan dengan metode ceramah yang di sampaikan guru di dalam kelas (Wahyuningtyas, 2020). Karena pada

hakikatnya siswa sd akan cepat bosan apabila yang dia lakukan hanya berdiam dan mendengarkan saja, mereka lebih senang melihat sesuatu yang menurut mereka itu menarik dan mereka sukai, dengan itulah mereka akan mudah memahami materi pembelajaran

Pada aplikasi Canva kita dapat menemukan desain desain yang bagus yang bisa kita gunakan dalam pembuatan vidio pembelajaran bahkan bisa untuk pengeditan foto. untuk di terapkan pada materi ajar di kelas 5 pada pembelajarn ipa kita menggunakan desain gambar organ tubuh manusia dan hewan contohnya, dan kemudian di kasih fitur yang menarik dan filter yang bagus untuk mengubah sebuah foto biar kelihatan menarik dan bagus.

Penerapan aplikasi Canva pada pembelajaran ipa kelas 5

1. Membuat poerpoin menarik dan penuh kreasi.

Kita dapat membuat power poin untuk materi materi yang ada dalam buku ipa kelas 5

2. Membuat vidio penjelasan materi dari guru

Dengan membuat vidio penjelasan ini tentunya akan mempermudah guru (Triyono & Febriani, 2018), karena pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak banyak menjelaskan materi kepada siswa karena siswa cukup

melihat video penjelasan materi dari infokus.

3. Pada media pembelajaran yang di buat menggunakan Canva, kita dapat menyajikan sebuah gambar dan telusur warnawarni yang dapat membuat siswa akan mudah memahami materi yang di ajarkan (Chomsi Imaduddin & Haryanto Nur Utomo, 2012)

Fungsi Canva sebagai pembuatan media pembelajaran:

- 1). Fungsi atensi media visual merupakan pokok artinya menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada materi pembelajaran (Mumtahabah, 2014).
- 2). Fungsi afektif media visual dapat di lihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar dan membaca teks gambar (Kisbiyanto, 2011).
- 3). Fungsi kognitif media visual dapat di lihat pada temuan temuan penelitian dengan mengungkapkan bahwa media gambar dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran (Kiftiyah et al., 2017).

Fungsi Canva dalam dalam pembelajaran ipa itu sangat banyak di antaranya;

- a. Untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang di ajarkan (Muspikawijaya, 2017).
- b. Untuk membantu tenaga pendidik mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan

oleh undang-undang 1945 (Undang-undang et al., n.d.).

- c. Untuk mempermudah guru menyampaikan materi kepada peserta didik.

Cara menerapkan Canva dalam dalam pembelajaran ipa kelas 5 di sdsn 15 rambatan Pertama kita harus memilih media yang cocok untuk di terapkan pada pembelajaran ipa di kelas 5 (Rosmanah, 2019). kedua kita harus mengorientasikan media yang di pilih tersebut dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. ketiga media yang di buat menggunakan Canva harus mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa supaya siswa dapat merangsang pikiran dan kemauannya dalam belajar.

Pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva perlu di terapkan dengan memberikan motivasi dan dorongan untuk belajar menggunakan teknologi. Apalagi pada masa reformasi industri 4.0 pada saat sekarang ini. dan ini lah kenapa pada masa reformasi industri 4.0 ini kita perlu mengembangkan teknologi yang ada untuk membantu menunjang pendidikan kita. untuk itu penulis mencobakan atau menerapkan Canva pada pembelajaran ipa kelas 5 ini apakah bisa di katakan layak juga di gunakan untuk kelas lain dan mata pelajaran lainnya. Pada penerapan Canva pada kelas 5 ini pendidik harus terlebih dahulu memperhatikan apakah media pembelajaran ini dapat di kuasai dengan baik oleh peserta didik, Kemudian apakah media

pembelajaran tersebut di sukai dan menarik perhatian peserta didik.

Kita sebagai tenaga pendidik harus mampu mengembangkan pola pikiran untuk mendisain media pembelajaran yang semenarik mungkin untuk menarik perhatian peserta didik supaya mereka lebih cepat memahami materi pembelajaran yang di berikan guru. dan untuk itu pendidik juga harus melihat karakteristik dan cara belajar siswa sebelum merancang media pembelajaran yang akan di buat, di karenakan media pembelajaran yang kita buat harus sesuai dengan karakteristik masing masing peserta didik. pada hakikatnya karakteristik setiap peserta didik itu berbeda beda. faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yaitunya media pembelajaran yang kita buat bisa menfokuskan siswa kepada materi yang sedang kita sajikan. Penggunaan aplikasi Canva pada pembuatan media pembelajaran sangatlah tepat dan bagus. karena pada aplikasi Canva berisikan templet yang dapat di pergunakan dalam pembuatan media pembelajaran. sebagaimana yang kita peajari bahwasanya anak akan senang apabila apa yang kita berikan sesuai dengan keinginan mereka, begitu juga dengan pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva apabila media yang kita berikan merupakan sesuatu yang di senangi dan merupakan sesuatu yang menarik bagi peserta didik itu akan membuat mereka akan senang dan bersemangat dalam menerima

atau mendengarkan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran.

Kita dapat mengukur kelayakan media pembelajaran yang kita buat dengan cara melihat dari sisi pemahaman siswa terhadap media tersebut dan kemudian dapat di lihat juga dari desain yang kita gunakan apakah itu layak atau bisa di gunakan untuk pembelajaran ipa kelas 5 atau tidak, selanjutnya kita juga bisa melihat kelayakan media tersebut dari sisi kejelasan konten materi yang di sajikan dalam video pembelajaran tersebut. dari sinilah kita dapat menentukan apakah media yang kita gunakan layak untuk di terapkan atau tidak karena itulah yang akan mempengaruhi apakah media tersebut bisa mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat mempengaruhi keterampilan pendidik dalam mengembangkan ide ide dalam membuat media pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran dari materi yang di ajarkan tersebut.

Langkah langkah dalam membuat media pembelajaran Canva:

a). Membuka aplikasi Canva atau login pada akun Canva

Tahap ini perlu dilakukan untuk mengunjungi situs Canva dan sebelumnya kita harus mendaftarkan akun email kita terlebih dahulu untuk membuka Canva. setelah mendaftarkan akun email kita jangan lupa untuk meregistrasikan akun tersebut. Selain itu kita juga bisa login menggunakan akun google, facebook.

b). Membuat akun

Akun yang kita buat harus diisi dengan identitas atau data pribadi kita secara kongrit dan harus benar karena data atau password itulah yang kita masukkan untuk login ke aplikasi Canva.

c). Kemudian pilih presentation pada tampilah di Canva

Pada bagian ini kita dapat memilih background dalam template teknologi. Untuk memilih background proses pertama yang harus dilakukan yaitu kita dapat memilih dua menu yaitu foto dan latar kita dapat memilih photo dan latar apa yang bisa kita gunakan dalam membuat media pembelajaran di sini kita juga dapat menyesuaikan latar yang kita pilih untuk video media pembelajaran tersebut. Ketika kita membuat video penjelasan kita juga dapat menampilkan video ataupun photo wajah kita pada templet ini. Kita juga dapat menyesuaikan warna wajah dan warna background video kita dengan latar yang sudah kita pilih sebelumnya supaya hasil dari video untuk media pembelajaran yang kita buat bisa kongrit dengan pembelajaran yang akan kita ajarkan kepada peserta didik. Aplikasi Canva di gunakan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun itu dan untuk penggunaannya juga sangat mudah dan simple.

d). Kemudian pilih menu temple untuk memilih desain (Rahmatullah et al., 2020)

Pada bagian ini kita dapat memilih desain mana yang cocok untuk materi pembelajaran yang sedang diajarkan supaya media yang dibuat menggunakan video dari hasil aplikasi Canva dapat di gunakan dengan baik. Dan selanjutnya kita menggunakan teks, kita dapat menggunakan teks yang telah disediakan dalam templet Canva. Pada bagian ini ada cara yang dapat dilakukan untuk membuat teks yaitu dengan cara manual

e). Setelah desain video telah selesai dibuat kita dapat menyimpannya dengan cara menyimpannya dengan cara mengunduh dan file nya akan tersimpan secara online. Dan untuk mengunduh atau mendownload kita dapat menyimpannya secara otomatis. Caranya yaitu hanya memilih menu download pada bagian sudut atas kanan layar. Dan kita juga dapat mengunduhnya dengan menggunakan tanda panah kebawah.

KESIMPULAN

Penerapan Canva dalam pembelajaran ipa dapat dilakukan di sdn 15 ranbatan. Canva dapat di gunakan untuk membuat media pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik maupun pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah di

terapkan dalam uud 1945.Canva dapat di pergunakan untuk mengetit dan membuat pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak akan bosan mendengarkan penjelasan dari guru karena di dalam media pembelajaran yang di buat kita dapat mendisain animasi animasi yang menarik dan di tambah suara penjelasan dari guru kemudian di tambahkan telusan warna warni,itu akan membuat siswa termotivasi untuk melihat dan memperhatikan semua yang di tampilkan guru di depan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penngunaan atau penerapan cava pada pembelajaran ipa di kelas 5 sdn 15 rambatan ini dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan baik. Ini dapat dibuktikan bahwa penerapan aplikasi Canva sebagai pembuatan media pembelajaran dapat meningkatkan skor motivasi dan hasil belajar siswa pada saat media pembelajaran ini di terapkan.intinnya kita dapat menerapkan Canva pada mata pelajaran ipa di segala tingkatan pendidikan dengan tujuan sama dan keinginan yang sama itu akan mempermudah melaksanakan tugas kita terutama bagi tenega pendidik, yang harus mengembangkan pola pikir mereka untuk menciptakan sustu media pembelajaran yang menarik dan bagus.

Untuk mencapai tujuan dari pembuatan vidio pembelajaran menngunakan aplikasi Canva pendidik harus mampu memebuat media tersebut semenarik mungkin untuk mencapai kd yang harus di capai dalam proses pembelajaran.untuk perlunya

penyesuaian antara media yang di kembangkan dengan materi pembelajaran yang di kaji pada saat itu.pada sdn 15 rambatan ini sudah bisa mencapai semua persyatan tersebut dan barulah di katakan proses pembelajaran tersebut bisa dikatakan efektif.karena efektivitas pembelajaran di ukur dari seberapa besar kemampuan pendidiknya dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini yaitunnya mengetahui bagaimana cara menerapkan Canva dalam pembelajaran ipa di kelas 5 di sdn 15 rambatan.dan untu tujuan di terapkannya Canva dalam pembuatan media pembelajaran ini yaitunnya:

- 1.Mengajarkan materi kepada siswa dengan baik
- 2.Supayah siswa lebih muda memahami materi pembelajaran yang di sajikan oleh guru
- 3.Utuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah sesuia dengan undang- undang pendidikan yang berlaku.
- 4.Mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomsi Imaduddin, M., & Haryanto Nur Utomo, U. (2012). Efektifitas Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas Viii. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 9(1), 62. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v9i1.350>

- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102–106. http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/PENTING-NYA-KEMAMPUAN-BERBAHASA-INGGRIS-SEBAGAI-DALAM-MENYONGSONG-ASEAN-COMMUNITY-2015_Sri-Handayani.pdf
- Hapsari, Gita Permata Puspita., & Z. (2021). *Analysis Of The Needs of Animated Video Media Based on The Canva Application in Science*. 6(April), 22–29. <https://doi.org/10.24905/psej.v6i1.43>
- Hasanah, U. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 52–59. <https://doi.org/10.51747/jp.v8i1.705>
- Kiftiyah, I. N., Sagita, S., & Ashar, A. B. (2017). Peran Media Youtube Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi, 1998*, 199–208. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9276/Iva_Nur_Kiftiyah.pdf?sequence=1
- Kisbiyanto. (2011). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 307–317.S
- Mts, D. I., & Tangerang, M. (2010). *VISUALISASI TIGA DIMENSI PADA PEMBELAJARAN BIMASAKTI UNTUK KELAS VII SMP (SUATU STUDI KASUS DI MTs MIFTAHUSSALAM TANGERANG)*.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188. <https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>
- Mumtahabah, N. (2014). PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI Nurotun Mumtahanah 1. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman, Volume 4, Nomor 1, Maret 2014*, 4(1), 2–14.
- Muspikawijaya. (2017). Analisis kesulitan peserta didik SMA/MA Kabupaten Luwu Timur dalam memahami konsep pada materi metabolisme sel. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2), 252–263.
- Nafi, I., Priyono, A., & Prasetyo, B. (2015). Analisis Kebiasaan Berpikir Kritis Siswa Saat Pembelajaran Ipa Kurikulum 2013 Berpendekatan Scientific. *Journal of Biology Education*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.15294/jbe.v4i1.5234>
- Nego, O., & Mondolu, D. C. (2019). *STTE Pentingnya Tongkat Didikan Dalam Pola*

- Asuh Anak Berdasarkan Amsal 22 : 15 Sebagai Evaluasi Terhadap Permissive Parenting*. 4(1), 50–67.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurmalisa, Y., Mentari, A., & Rohman, R. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Civic Conscience. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 7(1), 34–46.
<https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.10082>
- Palila, S. (2015). Analisis Kebutuhan Karakter Mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Humanitas*, 12(2), 105–117.
<https://doi.org/10.26555/humanitas.v12i2.3838>
- Puji, K. M., Gulo, F., & Ibrahim, A. R. (2014). Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bentuk Molekul Di Sma. *J.Pen.Pend.Kim*, 1(1), 59–65.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Rosmanah, A. (2019). Pentingnya Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Visual dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 706–712.
- Samsuduhah, S. (2020). Masalah Kebijakan Pencegahan Wabah Pandemi Covid-19 Dalam Islam. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(2), 117.
<https://doi.org/10.33096/al-tafaqquh.v1i2.63>
- Suharti, I., & Pendidikan, G. S. (2018). *Penggunaan media visual untuk meningkatkan prestasi belajar ipa di mi nurul yaqin podosoko candimulyo*.
- Suminar, D. (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 774–783.
- Swandayani, D. (2011). Sastra sebagai dasar pendidikan karakter bangsa. *Seminar Nasional "Pengajaran Bahasa Asing Dan Pendidikan Karakter," November*, 1–11.
- Tantangan, S., Gereja, B., Kini, M., Kharis, A., & Putra, W. (n.d.). *Hyperreality , sebuah tantangan bagi gereja masa kini* ©.
- Triandi, B. (2019). Keamanan Informasi secara Aksiologi Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurikom*, 6(5), 477–483.
<http://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom%7CPage477>
- Triningsih, diah erna. (2021). Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan

- Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 15(1), 128–144.
<https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667>.Selama
- JENJANG SMA/MA, Jurnal Sasindo Unpam, Vol 8, No 2
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74.
<https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Undang-undang, D., Judul, I., Kristyandaru, A., & Zebua, S. (n.d.). *No Title*.
- Wahyuningtyas, A. (2020). *Problematika Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 5 Mi Sailul Ulum Pagotan Madiun*.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/12625>
- SEMBIRING, SRI MAHDALENA BR., 1705030099 (2021) *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 104217 SIDOMULYO KEC. BIRU - BIRU TAHUN AJARAN 2021*. Skripsi thesis, UNIVERSITAS QUALITY.
- Garis pelangi, 2020, PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA